

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Sintesis nanopartikel Ag dengan metode reduksi kimia.....	28
Gambar 2.2 Struktur Kompleks [Cu(polifenol) ₂].....	30
Gambar 2.3 Spektrum konduktivitas listrik dan resistivitas.....	33
Gambar 2.4 Mekanisme antibakteri nanopartikel perak.....	39
Gambar 2.5 Mekanisme antibakteri nanopartikel tembaga.....	40
Gambar 2.6 Mekanisme antibakteri nanopartikel seng oksida.....	41
Gambar 2.7 Analisis potensi zeta nanopartikel seng oksida.....	44
Gambar 2.8 Distribusi potensial zeta nanopartikel Ag.....	45
Gambar 2.9 Skema instrumen DLS.....	46
Gambar 2.10 Diagram teknis sistem low flow ICP-OES.....	47
Gambar 2.11 Hubungan antara konsentrasi tembaga (Cu) dan intensitas sinyal yang diukur dalam counts per second(cps).....	48
Gambar 2.12 Skema metode uji difusi cakram Kirby-Bauer	50
Gambar 2.13 Diagram Kerangka Konseptual.....	53
Gambar 3.1 Diagram penelitian sintesis nanopartikel Ag, Cu, ZnO.....	57
Gambar 4.1 Nanopartikel perak (a), Nanopartikel tembaga (b), nanopartikel seng oksida (c).....	59
Gambar 4.2 Grafik zeta potensial NP Ag (a), NP Cu (b), dan (c) NP ZnO.....	60
Gambar 4.3 Kurva linearitas konsentrasi deret standar dengan intensitas terkoreksi (a) senyawa NP Ag (b) senyawa NP Cu (c) senyawa NP ZnO.....	62
Gambar 4.4 Zona hambat Nanopartikel Ag dengan (a) <i>S. aureus</i> dan (b) <i>E. coli</i>	65
Gambar 4.5 Zona hambat Nanopartikel Cu dengan (a) <i>S. aureus</i> dan (b) <i>E. coli</i>	67
Gambar 4.6 Zona hambat Nanopartikel ZnO dengan (a) <i>S. aureus</i> dan (b) <i>E. coli</i>	68
Gambar 4.7 Perbandingan zona hambat nanopartikel perak, tembaga dan seng oksida terhadap <i>S. aureus</i>	73
Gambar 4.8 Perbandingan zona hambat nanopartikel perak, tembaga dan seng oksida terhadap <i>E. coli</i>	75